

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Alat pengupas sabut kelapa hasil modifikasi mampu mengupas kelapa sebesar 52 buah/jam pada kelapa hijau dan 43 buah/jam pada kelapa kuning, Sedangkan pengupasan sabut kelapa dengan cara manual mampu mengupas kelapa sebesar 13 buah/jam pada kelapa hijau dan 11 buah/jam pada kelapa kuning. Kapasitas kerja menggunakan alat hasil modifikasi lebih besar dibandingkan dengan cara manual, hal ini dapat membantu petani dalam melakukan pengupasan sabut kelapa menjadi lebih cepat.
2. Alat pengupas sabut kelapa hasil modifikasi memiliki persentase sabut terkupas sebesar pada kelapa hijau 97,8% dan 96,7% pada kelapa kuning. Sedangkan pada rancangan alat pengupas sabut kelapa sebelumnya nilai persentase sabut terkupas adalah 93,9% pada kelapa hijau dan 91,3% pada kelapa kuning. Sehingga dapat disimpulkan bahwa alat pengupas sabut kelapa hasil modifikasi mampu meningkatkan efisiensi pada pengupasan sabut kelapa.
3. Berdasarkan analisis ekonomi alat pengupas sabut kelapa hasil modifikasi diperoleh biaya tetap sebesar Rp.248.400 /tahun, biaya tidak tetap sebesar Rp.15.216/jam, biaya pokok sebesar Rp.295/buah pada kelapa hijau dan Rp.357/buah pada kelapa kuning. Titik impas didapatkan sebesar 7.774 buah/tahun pada kelapa hijau dan 6.375 buah/tahun pada kelapa kuning.

5.2 Saran

Adapun saran untuk penelitian selanjutnya adalah melakukan pengamatan kadar air kelapa. Serta menambahkan motor penggerak utama pada alat pengupas sabut kelapa sehingga diharapkan mampu meningkatkan kapasitas kerja serta dapat mengurangi resiko kecelakaan kerja.